

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk terhadap kemiskinan di Kota Jambi.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini berkaitan dengan kemiskinan di Kota Jambi, Provinsi Jambi.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data sekunder time series sejak tahun 2002 hingga 2024, yang mencakup data Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Jumlah Penduduk di Kota Jambi. Data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan juga dari lembaga lain. Dikarenakan data yang dirilis oleh BPS merupakan data tahunan, maka data tersebut diinterpolasi menjadi data kuartal untuk keperluan penelitian ini. Proses interpolasi data tahunan menjadi data semesteran dilakukan menggunakan aplikasi Eviews, mengikuti tahapan yang dijelaskan dalam Basuki, (2017)

3.4. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dinamika pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, IPM dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kota Jambi. Penelitian deskriptif ini hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena. Sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. (Fatihudin, 2015).

3.5. Alat Analisis

3.5.1. Analisis Tabulasi Silang (Crosstab)

Untuk mendeskripsikan dinamika pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, IPM dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kota Jambi penelitian ini menggunakan analisa dengan prosedur Crosstab. Crosstab masuk dalam kategori statistik deskripsi, dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontingensi yang menunjukkan suatu distribusi bersama dan pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih. (Norfai, 2020)

Analisis Crosstab atau tabel silang digunakan untuk mengetahui hubungan antara baris dan kolom. Variabel baris adalah variabel independen sedangkan variabel kolom adalah variabel dependen dan data yang digunakan berskala nominal atau ordinal. Berikut variabel yang digunakan dalam analisis Crostabs:

Tabel 4. Variabel dan Kode yang Digunakan dalam Analisis Crosstab

No	Variabel	Kategori	Kode
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi	< 0 %	1
		Tumbuh lebih dari 0 sampai dengan <5%	2
		Tumbuh ≥ 5%	3
2	Inflasi	Ringan (<10)	1
		Sedang (10-30)	2
		Berat (30-100)	3
		Hiperinflasi (>100)	4
3	Upah Minimum	Naik sampai dengan 5 %	1
		Naik >5 sampai dengan 10 %	2
		Naik > 10 %	3
4	IPM	Sangat Tinggi (IPM>80)	1
		Tinggi 70≤IPM≤80)	2
		Sedang (60≤IPM<70)	3
		Rendah (IPM<60)	4
5	Jumlah Penduduk	Tumbuh < 0 %	1
		Tumbuh > 0 – 1,11 %	2
		Tumbuh > 1,11 %	3
6	Jumlah Penduduk Miskin	Naik	1
		Turun	2

Tabel 5. Crosstabulation

		Variabel Dependent		Total
		1.00	2.00	
Variabel Independent	1.00	Observed Expected	Observed Expected	Observed Expected
	2.00	Observed Expected	Observed Expected	Observed Expected
Total		Observed Expected	Observed Expected	Observed Expected

1.5.2. Model Error Correction Model (ECM).

Dalam meneliti pengaruh jangka pendek dan jangka panjang kemiskinan di Kota Jambi penelitian ini menggunakan dua metode yaitu untuk membedakan jangka panjang dan pendek adalah dari penggunaan data yang diolah. Untuk meneliti jangka panjang maka data yang akan digunakan adalah data yang tersedia. Sedangkan untuk jangka pendek adalah data yang diolah setelah hasil uji stasioner yang akan menentukan posisi pada diferensial berapa (*Lag*) dan ditambah dengan data Error Correction Term (ECT) yang didapat dari nilai residual pada regresi persamaan jangka panjang.

Adapun untuk melihat pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, upah minimum, IPM dan jumlah penduduk terhadap kemiskinan di Kota Jambi pada jangka panjang adalah menggunakan regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_0 Pe + \beta_1 If + \beta_2 Um + \beta_4 Ip + \beta_5 Jp + ei \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan : Y = Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)

- Pe = Pertumbuhan Ekonomi (%)
- If = Tingkat Inflasi (%)
- Um = Kenaikan Upah Minimum (%)
- Ip = Indek Pembangunan Manusia (indeks)
- Jp = Jumlah Penduduk (jiwa)
- α = Konstanta
- β = Koefisien
- ei = Faktor Gangguan

Metode ECM bertujuan mendeteksi hubungan jangka panjang dan jangka pendek yang muncul karena adanya kointegrasi dalam variabel penelitian (Basuki, 2017). ECM ini juga dipakai dalam mengatasi masalah yang muncul pada penelitian dengan menggunakan data time series yang tidak stasioner. Berikut persamaan regresi ECM yang digunakan:

$$DY_t = \alpha + \beta_0 DPe_t + \beta_1 DI_{f_t} + \beta_2 DU_{m_t} + \beta_4 DI_{p_t} + \beta_5 DJ_{p_t} + Ect(-1) + e_i \dots\dots(3.2)$$

Keterangan :

- Y = Jumlah Penduduk Miskin (jiwa)
- Pe = Pertumbuhan Ekonomi (%)
- If = Tingkat Inflasi (%)
- Um = Kenaikan Upah Minimum (%)
- Ip = Indek Pembangunan Manusia (indeks)
- Jp = Jumlah Penduduk (jiwa)
- t = periode atau tahun
- α = Konstanta
- β = Koefisien
- D = perubahan (difference)
- ect = Residual lag

3.6. Pengujian Hipotesis

1. Uji Akar Unit

Uji akar unit atau Unit Root Test adalah salah satu proses analisis yang dilakukan dalam model Error Correction Model (ECM). Uji akar unit ini digunakan untuk mengetahui apakah data time series yang digunakan dalam penelitian sudah stasioner atau belum. Basuki, Agustri (2021) menjelaskan bahwa uji akar unit dapat dilakukan dengan menggunakan metode Levin, Lin & Chu t^* , metode Im, Pesaran and Shin W-stat, metode Dicky Fuller (DF), ataupun metode PP - Fisher Chi-square dengan hipotesis:

H_0 : terdapat unit root (data tidak stasioner)

H_1 : tidak terdapat unit root (data stasioner)

2. Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi digunakan untuk menguji kestabilan jangka panjang dari variabel-variabel ekonomi atau model runtun waktu yang tidak stationer. Uji ini digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan keseimbangan antara variabel ekonomi dalam jangka panjang. Uji kointegrasi berdasarkan hasil pengujian panjang lag. Hal ini untuk mengetahui apakah akan terjadi keseimbangan dalam jangka panjang, yaitu terdapat kesamaan pergerakan dan stabilitas hubungan diantara variabel-variabel di dalam penelitian. (Basuki, Agustri 2021). Berikut hipotesa yang dipakai yaitu:

H_0 : tidak terjadi kointegrasi

H_1 : terjadi kointegrasi

3. Uji F

Sementara itu untuk melihat bagaimana pengaruh variabel bebas secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen/terikat digunakan Uji F. Hasil yang signifikan menunjukkan bahwa hubungan tersebut dapat berlaku untuk populasi. Tingkat signifikansi yang digunakan bervariasi, yaitu 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%).

2. Uji t

Uji t untuk melihat pengaruh variabel secara terpisah atau parsial. Hasil uji t tampak pada kolom signifikansi di tabel coefficients. Jika $t < 0,05$, maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika $t > 0,05$, maka disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Adjusted R² atau Uji determinasi digunakan untuk mengukur persentase total variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Dalam analisis regresi berganda, yang digunakan adalah Adjusted R². Perhitungan Adjusted R² bisa dilihat dalam output Model Summary, di mana kolom Adjusted R² menunjukkan persentase variasi yang dijelaskan variabel independen terhadap variabel dependen, sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

3.7. Operasional Variabel

Operasional variabel yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemiskinan adalah jumlah penduduk miskin di Kota Jambi (jiwa)
2. Pertumbuhan Ekonomi adalah persentase peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan (PDRB) atas dasar harga konstan di Kota Jambi (%).
3. Inflasi adalah besaran inflasi tahunan atau *year to year* yang terjadi di Kota Jambi (%).
4. Upah Minimum adalah kenaikan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Jambi setiap tahunnya di Kota Jambi yaitu Upah Minimum Provinsi dan Upah Minimum Kota (%).
5. Indeks Pembangunan Manusia adalah Indeks capaian pembangunan manusia yang meliputi 3 dimensi dasar yaitu dimensi kesehatan, dimensi pengetahuan dan dimensi pengeluaran (Indeks).
6. Jumlah Penduduk adalah jumlah penduduk Kota Jambi setiap tahunnya. (jiwa).